

Dari Audit ke Laba: Menelusuri Pengaruh Kualitas Audit dalam Praktik Manajemen Laba Riil di Indonesia

Meilani Purwanti ^{1*}, Aliyudin Ahsan Mutaqqin ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Teknologi Digital, Jl. Cibogo No. Indah 3, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40000.

Email: meilanipurwanti@digitechuniversity.ac.id ^{1*}, aliyudin10221005@digitechuniversity.ac.id ²

Histori Artikel:

Dikirim 30 Januari 2025; Diterima dalam bentuk revisi 25 Februari 2025; Diterima 20 Maret 2025; Diterbitkan 1 April 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Purwanti, M., & Mutaqqin, A. A. (2025). Dari Audit ke Laba: Menelusuri Pengaruh Kualitas Audit dalam Praktik Manajemen Laba Riil di Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(2), 1019–1026. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3971>.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak kualitas audit terhadap praktik manajemen laba riil pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indonesia. Fokus utama penelitian ini adalah faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi hubungan tersebut, seperti ukuran perusahaan, biaya audit, spesialisasi auditor, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 hingga 2023, studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana kualitas audit dapat berkontribusi dalam mengurangi praktik manajemen laba, khususnya dalam konteks pasar negara berkembang. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kualitas audit yang lebih baik, terutama yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Big 4 dengan spesialisasi industri, memiliki pengaruh signifikan dalam menekan manipulasi laba riil. Selain itu, temuan menunjukkan bahwa biaya audit yang lebih tinggi serta pelaporan yang tepat waktu juga dapat mengurangi kecenderungan praktik manajemen laba. Penelitian ini menyarankan bahwa penguatan proses audit sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan kredibilitas laporan keuangan, yang memberikan implikasi praktis bagi regulator, investor, dan manajer perusahaan.

Kata Kunci: Kualitas Audit; Manajemen laba Riil; Ukuran Perusahaan.

Abstract

This study examines the impact of Audit Quality on Real Earnings Management in Indonesian companies, focusing on key factors such as firm size, Audit Fees, Auditor Specialization, and the timeliness of financial reporting. Using a quantitative approach with data from companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period from 2021 to 2023, this research aims to contribute to the understanding of how Audit Quality can influence the reduction of Earnings Management practices, particularly in emerging market contexts. The findings indicate that higher Audit Quality, especially when conducted by Big 4 Public Accounting Firms with industry specialization, significantly reduces Real Earnings Management. Additionally, the study reveals that higher Audit Fees and timely financial reporting also help mitigate Earnings Management practices. This research provides practical insights for regulators, investors, and corporate managers, emphasizing the importance of a robust audit process in ensuring the transparency and credibility of financial statements.

Keyword: Audit Quality; Real Earnings Management; Firm Size.

1. Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, transparansi serta akuntabilitas menjadi dua elemen penting dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat utama bagi manajemen dalam memberikan informasi yang akurat kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator. Informasi dalam laporan keuangan sangat vital untuk menilai kinerja perusahaan dan menjadi dasar pengambilan keputusan strategis. Salah satu komponen utama dalam laporan keuangan adalah laba, yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola aset dan operasional perusahaan. Laba dihitung sebagai selisih antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu, sehingga transparansi dalam penyajian laba sangat krusial bagi pemangku kepentingan. Standar akuntansi yang jelas dan konsisten diperlukan untuk memastikan informasi keuangan yang disajikan dapat diandalkan. Tanpa transparansi, laporan keuangan dapat dimanipulasi untuk kepentingan tertentu, yang pada akhirnya merugikan investor dan pihak berkepentingan lainnya. Salah satu praktik manipulasi yang sering terjadi dalam laporan keuangan adalah manajemen laba, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih baik dari kondisi keuangan perusahaan dibandingkan dengan kenyataan sesungguhnya. Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh berbagai faktor terhadap manajemen laba, seperti ukuran perusahaan, biaya audit, spesialisasi auditor, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, temuan dari penelitian-penelitian tersebut masih bervariasi, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kualitas audit dan praktik manajemen laba riil di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kajian literatur dan penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung lebih jarang terlibat dalam praktik manajemen laba riil, karena adanya pengawasan eksternal yang lebih tinggi dan sistem pengendalian internal yang lebih baik. Selain itu, semakin tinggi biaya audit yang dibayar perusahaan, semakin kecil kemungkinan terjadinya manipulasi laba melalui keputusan operasional, karena auditor yang dibayar lebih tinggi lebih teliti dalam memeriksa laporan keuangan. Auditor dengan spesialisasi dalam industri tertentu, seperti yang dimiliki oleh KAP Big Four, lebih cermat dalam mendeteksi praktik pengelolaan laba yang tidak wajar, karena mereka memiliki pemahaman mendalam tentang karakteristik dan risiko industri tersebut. Ketepatan waktu pelaporan keuangan juga berperan penting, karena keterlambatan dalam pelaporan dapat menunjukkan adanya manipulasi laba. Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023, dan menganalisis bagaimana kualitas audit dapat mempengaruhi praktik manajemen laba riil. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi regulator, investor, dan akademisi mengenai bagaimana kualitas audit dapat mengurangi praktik manajemen laba dan meningkatkan transparansi laporan keuangan di Indonesia.

Teori agensi menjelaskan hubungan antara manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal), di mana manajer memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pemegang saham, yang dapat memicu konflik kepentingan. Dalam hal ini, audit berkualitas tinggi berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi asimetri informasi dan memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Manajemen laba riil (*real earnings management*) didefinisikan oleh Roychowdhury (2006) sebagai tindakan manajemen yang menyimpang dari praktik bisnis normal dengan tujuan utama untuk memenuhi ambang batas laba tertentu. Manajer sering kali memanipulasi aktivitas operasional, seperti percepatan pengakuan pendapatan atau pengurangan biaya produksi, guna mencapai target laba. Kualitas audit merujuk pada kemampuan profesional auditor dalam melaksanakan audit untuk mengungkap dan melaporkan temuan pelanggaran yang dilakukan oleh klien. Kualitas audit yang tinggi memungkinkan auditor untuk melaksanakan pengawasan eksternal yang efektif terhadap tindakan manajer, sehingga dapat menekan praktik manajemen laba yang berpotensi merugikan pemegang saham dan merusak kredibilitas laporan keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit antara lain ukuran perusahaan, biaya audit, spesialisasi auditor, dan ketepatan waktu pelaporan. Ukuran perusahaan, yang diukur melalui total aset atau logaritma total aset, berperan penting dalam kualitas audit karena perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk memilih auditor

RESEARCH ARTICLE

kompeten dan independen. Selain itu, perusahaan besar biasanya berada di bawah pengawasan ketat dari regulator dan publik, yang memberikan tekanan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Biaya audit yang lebih tinggi mencerminkan tingkat kompleksitas dan risiko yang lebih besar, serta meningkatkan kualitas audit karena auditor menghabiskan lebih banyak waktu untuk memeriksa laporan keuangan dan mendeteksi potensi manipulasi. Spesialisasi auditor juga penting, karena auditor yang memiliki keahlian dalam industri tertentu, seperti yang dimiliki oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four, dapat lebih efektif dalam mengidentifikasi manipulasi laporan keuangan. Terakhir, ketepatan waktu pelaporan menunjukkan efisiensi audit, di mana laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dianggap lebih transparan dan akurat, memberikan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang tepat. Semua faktor ini berkontribusi terhadap kualitas audit yang dapat membantu mencegah praktik manajemen laba dan memastikan transparansi laporan keuangan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda untuk menganalisis hubungan antara kualitas audit dan manajemen laba riil.

2.1 Sampel dan Data

Objek penelitian dalam studi ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Sampel yang digunakan mencakup perusahaan-perusahaan dari sektor industri yang terdiri dari tiga subsektor, yaitu Industrial Goods, Industrial Services, dan Multi Sector Holding. Pemilihan subsektor ini dilakukan untuk memastikan keberagaman dalam karakteristik perusahaan yang diteliti dan untuk memperoleh hasil yang lebih representatif dalam industri Indonesia. Data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan dan laporan audit yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI, yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI 2021-2023	50
3	Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan	-8
4	Perusahaan yang tidak ada laporan audit	-5
Total Perusahaan yang di amati		37
Pengamatan selama 3 Tahun (37x3)		111

Tabel 2. Variabel Penelitian

No	Variabel	Jenis Variabel	Inikator	Skala Pengukuran
1	<i>Company Size</i> (CS)	Independen	Log (Total Aset)	Rasio
2	<i>Audit Fee</i> (AF)	Independen	Log (Total Biaya Audit)	Rasio
3	<i>Auditor Specialization</i> (AS)	Independen	Variabel dummy, nilai 1 jika auditor spesialis, 0 jika auditor tidak spesialis	Nominal
4	<i>Timeliness of Reporting</i> (TOR)	Independen	Variabel dummy, nilai 1 jika tepat waktu, 0 jika tidak terlambat	Nominal
5	<i>Real Earnings Management</i> (ERM)	Dependen	Abnormal CFO, PROD dan DISK	Rasio

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan sebaran, rata-rata, serta variasi data dari masing-masing variabel, yang akan memberikan pemahaman awal terkait dengan data yang digunakan dalam model penelitian.

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Company Size (CS)	111	24,68	31,89	27,5143	1,59701
Audit Fee (AF)	111	18,37	21,55	19,4481	0,73681
Auditor Specialization (AS)	111	0,00	1,00	0,1622	0,37027
Timeliness of Reporting (TOR)	111	0,00	1,00	0,7928	0,40714
Earnings Management (ERM)	111	0,11	8,59	1,0777	1,25823
Valid N (listwise)	111				

Company Size pada sektor industri dengan tiga subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023 memiliki rata-rata sebesar 27,5142 Ln dengan simpangan baku 1,597. Nilai tertinggi, sebesar 31,89, tercatat pada MNC Investama Tbk (BHIT) pada tahun 2023, sedangkan nilai terendah sebesar 24,68 tercatat pada Tanah Laut Tbk (INDX) pada tahun yang sama. *Audit Fee* di sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode yang sama mencatatkan rata-rata sebesar 19,4481 Ln dengan simpangan baku 0,736. Nilai tertinggi, sebesar 21,55, tercatat pada MNC Investama Tbk (BHIT) pada tahun 2021, sementara nilai terendah sebesar 18,37 tercatat pada Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) pada tahun yang sama. *Auditor Specialization* pada perusahaan-perusahaan di sektor industri tersebut menunjukkan rata-rata sebesar 0,1622, yang berarti hanya 16,22% dari perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four. Contoh perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four adalah PT Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) pada periode 2021-2023, sementara sisanya diaudit oleh KAP non-Big Four, seperti Ateliers Mécaniques D'Indonésie Tbk (AMIN) pada periode yang sama. *Timeliness of Reporting* di sektor industri ini menunjukkan rata-rata sebesar 0,7928, yang berarti 79,28% dari perusahaan melaporkan laporan keuangan tepat waktu. Sebagai contoh, Arita Prima Indonesia Tbk (APII) melaporkan tepat waktu pada periode 2021-2023, sedangkan perusahaan lain, seperti Ateliers Mécaniques D'Indonésie Tbk (AMIN), melaporkan tidak tepat waktu pada tahun 2021-2022. *Real Earnings Management* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mencatatkan rata-rata sebesar 1,0777 dengan simpangan baku 1,258. Nilai tertinggi, sebesar 8,5, tercatat pada Tanah Laut Tbk (INDX) pada tahun 2023, sementara nilai terendah, sebesar 0,11, tercatat pada Bakrie Brothers Tbk (BNBR) pada tahun 2021.

3.1.2 Uji Statistik

Untuk memastikan validitas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, berbagai uji statistik dilakukan. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengevaluasi distribusi data residual. Hasil menunjukkan nilai signifikansi 0,200, yang lebih besar dari 0,05, sehingga data residual dapat dianggap berdistribusi normal, memungkinkan penggunaan analisis regresi tanpa bias. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Semua variabel menunjukkan nilai VIF di bawah 10, yaitu: Company Size (1,212), Audit Fee (1,305), Auditor Specialization (1,178), dan Timeliness of Reporting (1,267). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser untuk memastikan bahwa varians error bersifat konstan. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 untuk semua variabel, yang mengindikasikan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam

RESEARCH ARTICLE

model regresi. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson untuk mendeteksi adanya hubungan antar residual dalam model regresi. Hasil menunjukkan nilai 1,879, yang berada di antara batas bawah (dL) dan batas atas (dU), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	Standardized Coefficients	Correlations	Partial Coefficient of Determination
	Beta	Zero-order	
Company Size (CS)	-0,316	-0,525	0,166
Audit Fee (AF)	-0,225	-0,321	0,072
Auditor Specialization (AS)	-0,192	-0,402	0,077
Timeliness of Reporting (TOR)	-0,195	-0,324	0,063
Total Effect			0,379

Tabel di atas menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh secara parsial yang diberikan oleh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Penafsiran terhadap tabel tersebut adalah sebagai berikut: pertama, *Company Size (CS)* memberikan pengaruh sebesar 16,6% terhadap *Real Earnings Management* secara parsial. Kedua, *Audit Fee (AF)* memberikan pengaruh sebesar 7,2% terhadap *Real Earnings Management*. Ketiga, *Auditor Specialization (AS)* memberikan pengaruh sebesar 7,7% terhadap *Real Earnings Management*. Keempat, *Timeliness of Reporting (TOR)* memberikan pengaruh sebesar 6,3% terhadap *Real Earnings Management*. Secara keseluruhan, total kontribusi semua variabel independen terhadap *Real Earnings Management* adalah sebesar 37,9%. Hal ini menggarisbawahi bahwa keempat variabel independen tersebut memiliki peran yang signifikan secara bersama dalam menerangkan variasi *Real Earnings Management*, sementara sisanya sebesar 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Tabel 5. Uji signifikansi Parsial

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.	Kesimpulan
<i>Company Size (CS)</i>	-3,411	-1,659	0,001	Signifikan
<i>Audit Fee (AF)</i>	-2,779	-1,659	0,006	Signifikan
<i>Auditor Specialization (AS)</i>	-2,255	-1,659	0,026	Signifikan
<i>Timeliness of Reporting (TOR)</i>	-2,314	-1,659	0,023	Signifikan

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (Uji t) yang dilakukan terhadap empat hipotesis, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang diuji memiliki pengaruh signifikan terhadap *Real Earnings Management*. Untuk Hipotesis I, pengujian terhadap pengaruh *Company Size (CS)* menghasilkan nilai thitung sebesar -3,411, yang lebih kecil dari nilai ttabel -1,659 dengan tingkat signifikansi 0,001, sehingga H1 diterima dan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hipotesis II mengenai pengaruh *Audit Fee (AF)* juga diterima, dengan thitung sebesar -2,779, lebih rendah dari -1,659 dan signifikansi 0,006. Hal ini menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Real Earnings Management*. Selanjutnya, untuk Hipotesis III, *Auditor Specialization (AS)* memiliki pengaruh signifikan dengan thitung sebesar -2,255 dan signifikansi 0,026, yang juga lebih kecil dari -1,659, sehingga H3 diterima. Terakhir, Hipotesis IV menunjukkan bahwa *Timeliness of Reporting (TOR)* berpengaruh signifikan dengan nilai thitung sebesar -2,314 dan signifikansi 0,023, yang lebih kecil dari -1,659, sehingga H4 diterima. Secara keseluruhan, keempat variabel independen ini terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Real Earnings Management*.

3.2 Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Company Size* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Real Earnings Management*, dengan kontribusi sebesar 16,6%. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung lebih sedikit terlibat dalam praktik manipulasi laba. Perusahaan besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya serta pengawasan yang lebih ketat, yang secara efektif membatasi ruang gerak untuk melakukan manajemen laba. Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan besar lebih transparan dalam laporan keuangan dan lebih jarang terlibat dalam praktik manipulasi laba, didorong oleh pengawasan eksternal yang lebih intensif (Fargher *et al.*, 2018). Hasil ini juga mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung lebih fokus pada reputasi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi, yang mengurangi potensi terjadinya praktik manajemen laba (Fitriani & Fitriyana, 2024). Selanjutnya, *Audit Fee* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Real Earnings Management*, dengan kontribusi sebesar 7,2%. Biaya audit yang lebih tinggi biasanya mencerminkan kualitas audit yang lebih baik dan independensi auditor yang lebih tinggi, yang pada gilirannya mengurangi kemungkinan praktik manipulasi laba. Penelitian ini mendukung teori pengawasan yang menyatakan bahwa auditor yang menerima imbalan lebih tinggi memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mendeteksi dan mengurangi praktik manajemen laba (Christiani & Nugrahanti, 2014).

Temuan ini juga sesuai dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa *Audit Fee* yang lebih tinggi berkorelasi dengan pengurangan manipulasi laba (Alqudah, 2024). Selain itu, *Auditor Specialization* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Real Earnings Management*, dengan kontribusi sebesar 7,7%. Auditor yang memiliki keahlian khusus dalam industri tertentu lebih mampu mengidentifikasi dan mengurangi praktik manajemen laba yang tidak wajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa auditor dengan spesialisasi industri dapat mendeteksi manipulasi laporan keuangan dengan lebih efektif (Safriliana, 2022). Auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Big 4, misalnya, cenderung lebih efektif dalam menangani praktik manipulasi laba berkat pengalaman dan sumber daya yang lebih besar, yang mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan. Terakhir, *Timeliness of Reporting* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Real Earnings Management*, dengan kontribusi sebesar 6,3%. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan mencerminkan kualitas tata kelola perusahaan dan transparansi laporan. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tepat waktu lebih jarang terlibat dalam praktik manajemen laba, sementara keterlambatan pelaporan dapat menjadi indikasi adanya manipulasi laba (Fadilah *et al.*, 2024). Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa perusahaan yang terlibat dalam praktik manajemen laba sering kali mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan mereka (Andrianingsih & Prasetyo, 2023). Oleh karena itu, ketepatan waktu pelaporan dapat dijadikan indikator yang penting dalam menilai kualitas laporan keuangan suatu perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kajian terhadap fenomena yang ada, serta penjelasan teori-teori yang disampaikan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*Company Size*), biaya audit (*Audit Fee*), spesialisasi auditor (*Auditor Specialization*), dan ketepatan waktu pelaporan (*Timeliness of Reporting*) memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba riil pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Secara khusus, ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung mengurangi praktik manajemen laba karena adanya pengawasan yang lebih ketat dan kontrol internal yang lebih baik. Selain itu, biaya audit yang lebih tinggi, auditor dengan spesialisasi tinggi, serta pelaporan yang tepat waktu dapat meningkatkan transparansi dan mengurangi kemungkinan manipulasi laporan keuangan. Oleh karena itu, penguatan pengawasan dan tata kelola yang baik sangat diperlukan untuk meminimalkan praktik manipulasi laba di perusahaan-perusahaan Indonesia.

5. Referensi

- Alqudah, M. M. (2024). The Effect of Audit Quality on Real Earnings Management: Evidence from Jordan. *Journal of Ecohumanism*, 3(4), 3343-3355. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i4.3845>.
- Andrianingsih, A., & Prasetyo, A. B. (2023). Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit dan Manajemen Laba Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1).
- Astuti, D. D., Surbakti, L. P., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh independensi dan keahlian komite audit terhadap manajemen laba riil dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 345-358. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.564>.
- Bawuah, I. (2024). Efektivitas komite audit, kualitas audit, dan manajemen laba bukti dari Ghana. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2315318>.
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1). <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>.
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2019). Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1). <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183-199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1).
- Deriah, E. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)* (Doctoral dissertation, KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma).
- Fargher, N., Kieso, D., Wise, V., Weygandt, J., & Warfield, T. (2007). *Fundamentals of intermediate accounting*. Deakin University.
- Fitriani, A. M., & Fitriyana, F. (2024). Pengaruh earning power, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 923-935. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3443>.
- Gari, T. T., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor Internal Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 181-192. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i2.1590>.
- Helmi, M. H., Kurniadi, A., Anam, K. M., & Soraya Nurfiza. (2023). Pengaruh profitabilitas dan kualitas audit terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 51-68. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15496>.
- Novelia, P., & Natalylova, K. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba pada perusahaan non-keuangan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 77-88. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1380>.
- Pratama, A. K., & Kusumadewi, R. K. A. (2020). Analisis Hubungan Antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4).

RESEARCH ARTICLE

- Primasari, A., & Zulaikha, Z. (2017). *Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Kap dan Leverage terhadap Biaya Audit pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Raya, V. J., & Laksito, H. (2020). *Pengaruh spesialisasi industri auditor dan reputasi auditor terhadap audit report lag (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)* (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42, 335–370. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>.
- Sadewa, D., Sopian Ekonomi dan Bisnis, D., STAN Indonesia Mandiri, S., Jl Belitung No, B., Sumur Bandung, K., Bandung, K., & Barat, J. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan sales growth terhadap manajemen laba. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(4), 896–906. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i4.1296>.
- Safriliana, R. (2019). Pengaruh Ukuran KAP, Spesialisasi Industri Auditor, dan Audit Capacity Stress Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 280-289.
- Sulistyanto, H. S. (2018). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris (Cetakan II)*. PT Gramedia Widarasana Indonesia.
- Wahab, Y. A. A. K., Velashani, M. A. B., & Salehi, M. (2023). Studi perbandingan hubungan antara kualitas audit dan manajemen laba di pasar Irak dan Oman. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 7(3), 1–26. <https://doi.org/10.24294/jipd.v7i3.2813>.
- Yanto, D. (2024). KUALITAS AUDIT: PERAN UKURAN, GENDER, FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 8(1), 35-45.